

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme (Sugiyono, 2012). Sedangkan metode yang akan digunakan adalah *explanatory survey*, menurut Singarimbun dan Effendi (2012), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, angket, serta dokumentasi. Dan analisisnya menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 20.0

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1 Definisi Operasional

A. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X)

Kepuasan kerja merupakan perasaan karyawan non medis dalam melakukan pekerjaan, yang diukur dengan menggunakan indikator (Robbins dan Judge, 2008) sebagai berikut :

- (a) Pekerjaan itu sendiri, merupakan perasaan positif pekerja karena pekerjaannya dirasakannya menarik dan penuh tantangan.

- (b) Gaji, merupakan perasaan positif karyawan karena gaji yang diperoleh sesuai dengan harapan.
- (c) Kenaikan jabatan, merupakan perasaan positif karyawan non medis karena prestasi kerja karyawan memberikan promosi jabatan, dan promosi jabatan dilakukan secara objektif.
- (d) Pengawasan, merupakan perasaan positif karyawan non medis karena aktifitas pengawasan dilakukan secara objektif, solutif, dan komunikatif.
- (e) Rekan kerja merupakan perasaan positif karyawan karena adanya kerjasama tim yang baik

B. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Pada penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel dependen adalah Kinerja karyawan. kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan non medis dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, Mangkunegara (2009), yang diukur melalui indikator :

1. Kualitas hasil kerja, hasil kerja yang sesuai dengan standart yang ditetapkan dan minimnya kesalahan dalam melakukan pekerjaan.
2. Ketepatan waktu penyelesaian kerja, penyelesaian pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan, dilihat dari banyaknya rencana pekerjaan non medis dengan waktu yang digunakan.

3. Efektifitas, tingkat penggunaan sumber daya organisasi (tenaga, uang, teknologi) dimaksimalkan dengan maksud menaikkan hasil dari setiap unit dalam penggunaan sumber daya
4. Kemandirian, merupakan suatu tingkat dimana karyawan non medis mempunyai komitmen kerja dengan instansi dan tanggung jawab karyawan terhadap rumah sakit

Pada penelitian ini kuantitas tidak dipergunakan karena obyek penelitian ini pada karyawan Rumah sakit Kristen yang memberikan pelayanan jasa kesehatan dan tidak memproduksi produk jadi, sehingga indikator kuantitas kurang tepat digunakan.

Indikator dan kisi-kisi pernyataan dalam penelitian ini bisa dilihat melalui tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Indikator dan Kisi-Kisi Pernyataan

Variabel	Indikator	Kisi-kisi Butir Pernyataan
X = Kepuasan	Kerja itu sendiri	Pekerjaan menarik
	Gaji	Gaji yang sesuai
	Kenaikan jabatan	Penghargaan prestasi kerja
	Pengawasan	Pengawasan secara berkala
	Rekan Kerja	Rekan kerja yang saling mendukung pekerjaan
Kerja Y=Kinerja	Kualitas hasil kerja	Kualitas hasil kerja sesuai dengan standart perusahaan dan minimnya kesalahan
	Ketepatan waktu penyelesaian pekerjaan	Mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditetapkan
	Efektifitas	Menggunakan peralatan kerja dengan efektif
	Kemandirian	Memiliki komitmen kerja dan tanggung jawab

3.3 Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala Likert. , skala ini digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada angket penelitian dengan alternatif jawaban yang tersedia, kemudian setiap jawaban yang diberikan akan diberikan nilai tertentu (1, 2, 3, 4, dan 5). Skala likert yang digunakan adalah skala lima dengan kategori, yaitu:

1. Skor 1 = sangat tidak setuju
2. Skor 2 = tidak setuju
3. Skor 3 = cukup setuju/netral
4. Skor 4 = setuju
5. Skor 5 = sangat setuju

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti (Arikunto, 2012). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan non medis RS Kristen Mojowarno yaitu sebanyak 43 karyawan.

Tabel 3.2 Data karyawan Non medis Rumah Sakit Kristen Mojowarno Jombang

No	Unit	Banyaknya (orang)
1	Apoteker	2
2	Asisten Apoteker	6
3	Analisis Kesehatan & Laboratorium	4
4	Asisten Perawat	2
5	Radiografer	3
6	Ahli Gizi	2
7	Tata Boga	3
8	Resepsionis	4
9	Rekam Medik & Administrasi	5
10	HRD dan Kesekretariatan	2

11	Staf Keuangan	2
12	Pemasaran	4
13	Admin Barang	1
14	IT	2
15	Gudang Farmasi	1
	JUMLAH	43

Sumber : Sakit Kristen Mojowarno Jombang 2018

b. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2012), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan non medis sebagai sampel, sejumlah 43 karyawan. Dengan pertimbangan bahwa penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada seluruh populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014)

3.5 Jenis dan Sumber Data, serta Metode Pengumpulan Data

a. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket), wawancara, dan pengamatan langsung (observasi).
2. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain) yang telah dipublikasikan.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti.
2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada karyawan.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. (Sugiyono, 2014)

3.6 Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Singarimbun (2010), Menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang diukur. Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*.

Rumus :

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

\sum = Sigma

r = korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

Perhitungan rumus tersebut menggunakan bantuan SPSS versi 22,0. Dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid menurut Sugiyono (2014), dapat diketahui dengan cara mengorelasikan antara skor butir dengan skor total bila korelasi r di atas 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid sebaliknya bila korelasi r di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Berikut uji validitas variabel penelitian :

Tabel 3.3 Hasil Pengujian Validitas

No item	Variable	r hitung	r kritis	Keterangan
1	Kepuasan Kerja (X)	0,381	0,30	valid
2		0,853	0,30	valid
3		0,785	0,30	valid
4		0,850	0,30	valid
5		0,799	0,30	valid
1	Kinerja Karyawan (Y)	0,733	0,30	valid
2		0,700	0,30	valid
3		0,800	0,30	valid
4		0,759	0,30	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid

2) Uji Reliabilitas

Uji reabilitas adalah ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama dilain kesempatan. Konsistensi disini, berarti koesioner disebut konsisten jika digunakan untuk mengukur konsep dari suatu kondisi ke kondisi yang lain. Pada program SPSS, metode ini dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana

koesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Rumus yang digunakan untuk *Cronbach Alpha* adalah.

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right]$$

Keterangan :

- r = reliabilitas instrument
k = banyaknya butir pertanyaan
= jumlah varian
 σt^2 = total varian

Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Croanbach Alpha* > 0,60 (Arikunto, 2012), maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Berikut uji reliabilitas variable penelitian :

Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Kepuasan Kerja (X)	0,776	0,6	Reliabel
Kinerja karyawan (Y)	0,737	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas mengenai uji reliabilitas mengenai variabel Kepuasan Kerja dan Kinerja karyawan dapat diketahui bahwa

nilai *cronbach'alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya

3.7 Teknik Analisis Data

1. Analisa Deskriptif

Analisa deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban angket responden dengan skala pengukuran menggunakan skala likert dengan bobot tertinggi di tiap pernyataan adalah 5 dan bobot terendah adalah 1. Penentuan *range* adalah sebagai berikut :

Range : skor tertinggi – skor terendah
(Sudjana, 2008)

$$Range = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Sehingga range adalah 0,8

Range Skor : 1 – 1,8	= Sangat Rendah
1,9– 2,6	= Rendah
2,7 – 3,4	= Cukup / Sedang
3,5 – 4,2	= Tinggi
4,3 – 5	= Sangat Tinggi

3.8 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2012) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variable independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja (X) terhadap Kinerja karyawan (Y). Persamaan Regresi linier sederhana tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2012):

$$Y = a + bX + \epsilon$$

Keterangan :

- Y = Kinerja karyawan
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi kepuasan kerja
- X = kepuasan kerja
- ϵ = Standar error

3.9 Pengujian Hipotesis Uji t Atau Uji Parsial

Uji signifikan parsial (uji t) atau individu digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variable terikat. Adapun langkah untuk uji t atau uji parsial adalah:

1. Membuat formulasi hipotesis

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

2. Menentukan level signifikansi.
3. Mengambil keputusan
 - Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
 - Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak (Sugiyono, 2012)

3.10 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (pelatihan kerja dan kompetensi) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (produktifitas) amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011).